

**SINGLE CASE STUDY: PROSES GRIEVING (BERDUKA) PADA IBU RUMAH
TANGGA DENGAN HIV/AIDS**

Wulan Puspita Anggia, Lilin Lindayani

Koresponding Author

ABSTRAK

Latar Belakang: Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia kemudian menimbulkan AIDS atau Acquired Immunodeficiency Syndrome yang merupakan kumpulan gejala klinis akibat dari infeksi HIV. Data UNAIDS menunjukkan saat ini sekitar 29.8 juta dari 39 juta penduduk diseluruh dunia menderita AIDS dan sudah dua dekade lalu, pandemic AIDS secara global sulit dihentikan. Penularan kasus ditransmisikan oleh ibu rumah tangga, berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah ibu rumah tangga yang terinfeksi HIV mencapai 35%. Penderita HIV mengawali proses berduka atau proses *grieving* saat mendapatkan informasi pertama kali terdiagnosis HIV/AIDS. Hal ini menyebabkan stress fisik, psikologis, dan sosial yang terjadi selama 3-6 bulan pertama. Keterlibatan emosi membangkitkan penolakan (*denial*) terhadap diagnosis, kemarahan (*anger*), penawaran (*bargaining*), dan depresi (*depression*) namun pada akhirnya pasien harus menerima kenyataan (*acceptance*). Sehingga peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai proses *grieving* (berduka) pada pasien HIV/AIDS. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi proses *grieving* (berduka) pada ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS **Metode :** peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berupa studi kasus, yang menitik beratkan pada kajian mendalam tentang proses *grieving* (berduka), subjek studi kasus pada penelitian ini terdiri dari 1 (satu) orang yang memiliki kriteria kriteria penderita HIV/AIDS, kooperatif, berusia 18-35 tahun, berjenis kelamin Perempuan, status sudah menikah atau berumah tangga, Riwayat HIV dengan kurun waktu minimal 6 bulan, sedang menjalani pengobatan **Hasil:** Dalam penelitian ini menghasilkan 5 tema yaitu 1) Terdiagnosa HIV, 2) Proses Adaptasi penderita, 3) Pola Intuitif pada pola *grieving*, 4) dukungan bagi penderita HIV, 5) Pola Instrumental pada pola *grieving*. **Kesimpulan :** Proses *Grieving* atau berduka pada pasien HIV bergantung pada seberapa bisa penderita mampu melewati tahap-tahap dalam berduka dari mulai *denial* (penolakan), *angry* (marah), *bargaining* (tawar menawar), *depression* (depresi), sampai dengan *acceptance* (penerimaan).

Kata Kunci : HIV/AIDS, Proses *Grieving*, Ibu rumah tangga